

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Konsentrasi logam berat tertinggi pada air minum ialah logam Kadmium (Cd), Arsen (As), dan Selenium (Se) dengan nilai rata-rata 0,0024 mg/L; 0,0020 mg/L; dan 0,0049 mg/L untuk DAMIU A dan 0,0022 mg/L; 0,0037mg/L; 0,0014 mg/L untuk DAMIU B.
2. RQ *realtime* yang diperoleh untuk logam Cd, As, dan Se pada DAMIU A dan DAMIU B  $\leq 1$  yang artinya pajanan logam berat masih berada dalam batas aman dan tidak berisiko terhadap kesehatan masyarakat, RQ *lifetime* logam Cd dan Se pada DAMIU A dan DAMIU B juga  $\leq 1$ , sedangkan nilai RQ *lifetime* logam As pada DAMIU B didapatkan sebanyak 24 orang atau 80% responden berisiko (RQ>1) apabila mengkonsumsi AMIU tersebut selama durasi pajanan *lifetime* dan 20% responden tidak berisiko (RQ<1), sehingga perlu dilanjutkan pada tahap pengelolaan risiko dan komunikasi risiko.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian untuk selanjutnya ialah:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan terkait bagaimana respon tubuh masing-masing responden dengan nilai RQ > 1 dan catatan riwayat penyakit masing-masing responden;
2. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan mengenai faktor yang paling berpengaruh yang dapat menimbulkan adanya gejala-gejala yang dirasakan responden karena logam berat bukan satu-satunya faktor yang dapat menimbulkan gejala-gejala tersebut.